

Sinopsis

Asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* yang bertujuan untuk memberikan asuhan yang berkesinambungan mulai dari ibu hamil trimester III sampai dengan pelayanan kontrasepsi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S G₃P₂A₀ usia kehamilan 36-37 minggu dari masa hamil, persalinan dan BBL, *neonatus*, nifas sampai dengan pelayanan alat kontrasepsi.

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S G₃P₂A₀ saat kehamilan trimester III dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali di pustu tambegan. Pada saat kunjungan ANC pertama didapatkan hasil pemeriksaan Hb 11,4 gr/dL, reduksi negatif, albumin negatif, KSPR 2. Pada kunjungan pertama sampai ketiga ibu mengeluh nyeri pinggang, telah diberikan asuhan mengenai keluhan sehingga ibu bisa melewati masa kehamilan dengan baik. Penatalaksanaan saat persalinan menggunakan partograf sehingga persalinan berjalan lancar sesuai standar APN 60 langkah. Pada bayi baru lahir diberikan asuhan segera, kondisi bayi sehat. Pada masa nifas dilakukan kunjungan untuk memantau keadaan ibu dan bayi, kunjungan dilakukan sebanyak 3x sesuai jadwal. Selama kunjungan tidak ditemukan masalah, sehingga ibu dapat melewati masa nifas dengan baik. Pada asuhan kebidanan *neonatus* tidak ditemukan masalah, kunjungan dilakukan sebanyak 3x sesuai jadwal, kondisi bayi dalam keadaan sehat. Pada kunjungan ketiga masa nifas, memberikan konseling tentang macam-macam kontrasepsi yang cocok digunakan pada ibu menyusui dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan (*Depo Medroksiprogesteron Asetat/DMPA*).

Setelah mendapatkan asuhan pada trimester III, klien dapat mengerti ketidaknyamanan yang dirasakan adalah hal yang normal dan klien mampu melewati masa kehamilannya tanpa disertai komplikasi apapun. Pada saat proses persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan *neonatus* berjalan dengan normal tanpa ada masalah. Sedangkan pada asuhan kontrasepsi, ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sesuai dengan pilihan ibu.

Asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* yang dimulai dari masa hamil sampai perencanaan KB telah terlaksana dengan baik tanpa disertai komplikasi apapun. Diharapkan klien tetap memberikan ASI Eksklusif bagi bayinya minimal 6 bulan dan KB suntik terus dilanjutkan.